



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Thursday, August 20, 2020

Statistics: 2930 words Plagiarized / 14786 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PPKn / Oleh: DHYKA SEPTIANA NPM: 16.1.01.03.0003 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI 2020 Skripsi Oleh: DHYKA SEPTIANA NPM: 16.1.01.03.0003 Judul: PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn FKIP UN PGRI Kediri Tanggal : 20 Juli 2020 Pembimbing I H. Nursalim, S.Pd., M.H NIDN. 0005016901 _Pembimbing II Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc NIDN. 0704038902 _ _ Skripsi Oleh: DHYKA SEPTIANA NPM: 16.1.01.03.0003 Judul: PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UN PGRI Kediri Tanggal : 29 Juli 2020 Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji: 1. Ketua : H. Nursalim. S.Pd., M.H 2. Penguji I : H. Suratman, S.H., M.H 3. Penguji II : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc Mengetahui, Dekan FKIP Dr.

Mumun Nurmilawati, M.Pd. NIDN. 0006096801 _ _ PERNYATAAN Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nama : Dhyka Septiana Jenis Kelamin : Perempuan Tempat tanggal lahir : Kediri, 12 September 1995 NPM : 16.1.01.03.0003 Fakultas/Prodi : FKIP/PPKn Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah

ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, 20 Juli 2020 Yang menyatakan, DHYKA
SEPTIANA 16.1.01.03.0003 _ _

Motto : Kerjakan apa saja yang telah menjadi hak dan kewajibanmu, karena kebahagiaan hidupmu terletak disitu.

(Musthafa Al-Gholayani) Kupersembahkan karya ini untuk: Seluruh keluarga tercinta dan sahabat seperjuangan yang selalu setia mendukung serta tak pernah lelah untuk berjuang bersama.

ABSTRAK Dhyka Septiana : Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri, Skripsi, PPKn, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020. Kata kunci : kecerdasan spiritual, motivasi belajar, hasil belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara peneliti dengan guru PKn di SMK PGRI 4 Kediri, bahwa angkatan kelas XI hasil belajarnya dalam mata pelajaran PKn lebih rendah dibanding angkatan kelas lain, Banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya mungkin disebabkan oleh tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku siswa baik dalam proses pembelajaran maupun dalam keseharian mereka di lingkungan sekolah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar PKn siswa? (2) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa? (3) Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa?. Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian survei.

Dimana populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 198 siswa yang kemudian secara purposive sampling diambil 48 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket atau kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif statistik, asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa. (2) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa. (3) Kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru perlu mempertimbangkan pula tingkat kecerdasan spiritual siswa. (2) Motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik itu motivasi dari dalam diri siswa maupun motivasi yang berasal dari lingkungan. Sehingga dalam hal ini guru dan orangtua harus selalu memberi dorongan dan dukungan pada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

KATA PENGANTAR Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PPKn FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa. Dr.

Mumun Nurmilawati, M.Pd. Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi PPKn sekaligus Dosen Pembimbing II. Bapak H.Nursalim, S.Pd., M.H. selaku Dosen Pembimbing I. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini. Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Kediri, 20 Juli 2020 DHYKA SEPTIANA NPM. 16.1.01.03.0003

DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	1
Identifikasi Masalah	3
Pembatasan Masalah	4
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
Kajian Teori	6
Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	18
Kerangka Berfikir	20
Hipotesisi	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
Identifikasi Variabel Penelitian	22
Teknik dan Pendekatan Penelitian	23
Tempat dan Waktu Penelitian	24
Populasi dan Sampel	26
Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data	27
Teknik Analisis Data	33
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Deskripsi Data Variabel	38
Analisis Data	44
Pengujian Hipotesis	50
Pembahasan	50
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
Simpulan	53
Implikasi	54
Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran-lampiran	57

DAFTAR TABEL 2.1 : Kerangka Berfikir 20 2.2

: Penjelasan Variabel Penelitian 21 3.1 : Waktu Penelitian 24 3.2 : Jumlah Sampel 27 3.3 : Indikator-indikator Variabel 29 3.4 : Skoring Angket 30 4.1 : Kriteria Penetapan Kecerdasan Spiritual 39 4.2 : Kriteria Penetapan Motivasi Belajar 40 4.3 : Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual 41 4.4 : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar 42 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas 43 4.6 : Kriteria Penetapan Hasil Belajar 43 4.7 : Hasil Uji Normalitas 45 4.8 : Hasil Uji Multikolinearitas 46 4.9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas 46 4.10 : Hasil Uji t (Parsial) 47 4.11 : Hasil Uji f (Simultan) 47 4.12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square) 48 4.13 : Pengujian Hipotesis 50

DAFTAR GAMBAR 4.1 : Diagram Kecerdasan Spiritual 39 4.2

: Diagram Motivasi Belajar 40 4.3 : Diagram Hasil Belajar 44

DAFTAR LAMPIRAN 1 : Surat Ijin Penelitian 58 2 : Surat Keterangan Penelitian 59 3 :
Kartu Bimbingan Skripsi 60 4 : Indikator Variabel Penelitian 61 5 : Angket Kecerdasan
Spiritual 62 6 : Angket Motivasi Belajar 63 7 : Tabel r 64 8 : Tabel t 65 9 : Tabel f 66 10 :
Hasil Skor Kecerdasan Spiritual 67 11 : Hasil Skor Motivasi Belajar 68 12 : Hasil Belajar
PKn 69 13 : Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual 70 14 : Hasil Uji Validitas Motivasi
Belajar 71 15 : Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual 72 16 : Hasil Uji Reliabilitas
Motivasi Belajar 73 17 : Hasil Uji Multikolinearitas 74 18 : Hasil Uji Heteroskedastisitas 75
19 : Hasil Uji Normalitas 76 20 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda 77 BAB I
PENDAHULUAN A.

Latar Belakang Masalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan pendidikan nilai dan moral sekaligus mata pelajaran yang wajib diberikan dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah atas bahkan perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami tentang makna kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga diharapkan nantinya mereka bisa menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter. Pentingnya pelajaran PKn menuntut guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong mereka untuk berfikir kritis dan kreatif.

Sehingga dalam hal ini guru harus memilih strategi, metode, model, serta media pembelajaran yang tepat agar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga mereka dapat meningkatkan hasil belajar PKn sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan tersebut merupakan cerminan dari usaha belajar seseorang. Menurut Purwanto (2009: 44) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, dimana perubahan yang dimaksud mencakup tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur terhadap seberapa besar usaha belajar siswa. Umumnya semakin besar usaha belajar siswa maka akan semakin meningkat pula hasil belajarnya. Namun hal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang sebenarnya, sebab pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Slameto (2010: 54) berpendapat bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa).

Salah satu faktor internal yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar adalah kecerdasan siswa. Dimana dalam kecerdasan terdapat kecerdasan spiritual.

Menurut Zohar dan Marshall (2007: 52) kecerdasan spiritual atau spiritual quotient (SQ) merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain. Sehingga siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi maka akan cenderung memiliki kesadaran terhadap kewajiban mereka.

Misalnya saja kewajiban untuk beribadah kepada Tuhan, kewajiban untuk belajar, serta kewajiban lain yang memang sepatutnya harus mereka lakukan. Pentingnya kecerdasan spiritual tersebut hendaknya menjadi perhatian bagi semua pihak baik dari siswa, orang tua, guru maupun pihak sekolah. Terutama dalam proses pembelajaran di sekolah yang alangkah lebih baiknya bila disusun secara sistematis dan terstruktur. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai kecerdasan yang seimbang.

Selain kecerdasan spiritual, salah satu faktor internal yang cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar siswa atau dorongan belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Menurut Sardiman (1988: 75) motivasi belajar siswa merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah kegiatan belajar sehingga tujuan tercapai. Kecerdasan spiritual menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar disamping kecerdasan emosional atau emotional quotient (EQ) dan kecerdasan intelektual atau intelektual quotient (IQ).

Sebab pembelajaran yang kurang memperhatikan kecerdasan spiritual biasanya akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa hingga hal tersebutlah yang nantinya menjadikan hasil belajar siswa kurang maksimal. Antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar setiap siswa akan memiliki kadar pengaruh yang berbeda satu sama lain. Seperti keadaan yang terjadi di SMK PGRI 4 Kediri khususnya angkatan kelas XI. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru PKn di sekolah tersebut, ditemukan fenomena bahwa angkatan kelas XI memiliki hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan angkatan kelas X maupun kelas XII.

Hal ini bisa jadi disebabkan oleh tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa. Dapat terlihat dari perilaku siswa dalam kegiatan sehari-hari, misalnya adalah kurangnya rasa peduli, kurangnya semangat untuk belajar, berbuat sesuatu yang bertentangan dengan peraturan, serta mudah menyerah dan putus asa dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian

dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri".

Proses penelitian ini memerlukan kerjasama antara pihak sekolah khususnya guru PKn kelas XI dan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi sehingga dapat dikaji dan dituntaskan. B. Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pada umumnya kecerdasan spiritual siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri masih rendah. Terlihat dari perilaku mereka seperti kurang peduli terhadap sesama dan belum bisa menyesuaikan diri dengan siapa mereka berinteraksi. Begitu pula dengan motivasi belajar siswa yang juga masih rendah.

Siswa tampak kurang fokus dan semangat dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran PKn. Selain itu mereka juga mudah menyerah dan putus asa ketika mendapatkan tugas dari guru yang mereka anggap sulit. Sehingga tidak ada usaha untuk menyelesaikannya. Hal tersebut mengakibatkan rata-rata hasil belajar siswa masih belum maksimal. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu penyebab permasalahan diatas adalah kemungkinan karena adanya pengaruh sosial media yang memberi dampak cukup besar. Sehingga siswa lebih peduli dengan dunia maya daripada apa yang terjadi di dunia nyata. Begitu pula dengan proses pembelajaran, siswa lebih tertarik untuk membaca berbagai hal di sosial media daripada mempelajari materi pembelajaran. C.

Pembatasan Masalah Ruang lingkup dalam penelitian ini perlu dibatasi supaya peneliti lebih fokus terhadap masalah apa yang ingin dikaji. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kecerdasan spiritual siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri masih rendah. Motivasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri masih rendah. Rata-rata hasil belajar siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri masih belum maksimal. D.

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri? Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri? Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri? E. Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI

SMK PGRI 4 Kediri. Untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. F. Manfaat Penelitian Manfaat Teoritis Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai hal terkait pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn. Serta mampu dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berikutnya.

Manfaat Praktis Bagi Peneliti Sebagai informasi terkait adanya pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Bagi Siswa Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa. Sehingga nanti diharapkan dapat meningkatkan pula hasil belajar siswa khususnya terhadap mata pelajaran PKn. Bagi Guru Sebagai sumbangan pemikiran terkait ada tidaknya pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa. Bagi Sekolah Sebagai contoh agar dalam kegiatan belajar mengajar memiliki acuan terkait pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS A. Kajian Teori 1.

Kecerdasan Spiritual Pengertian Kecerdasan Spiritual Kecerdasan spiritual atau **spiritual quotient (SQ)** adalah **kecerdasan jiwa** yang membantu seseorang untuk memahami makna yang terjadi agar bisa digunakan sebagai acuan dalam menempatkan perilaku serta hidup dalam konteks yang lebih luas. Menurut Zohar dan Marshall (2007: 52) **kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai.** Dimana kecerdasan spiritual digunakan untuk membuat kebenaran, **keindahan, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari** serta bagaimana cara manusia menggunakan makna, tujuan, dan motivasi dalam berfikir dan mengambil keputusan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat **Abdul Wahid Hasan (2006: 27)** yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hidup yang dihadapi. Artinya **manusia dituntut untuk kreatif mengubah penderitaan menjadi semangat (motivasi) hidup yang tinggi sehingga penderitaan berubah menjadi kebahagiaan.** Kecerdasan spiritual memiliki unsur-unsur terkait yang didalamnya terdapat niat ibadah dalam segala hal, berfikir dan bertindak sesuai dengan fitrah manusia, serta keikhlasan hati.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat **Agustian (2003: 57)** yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan **kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pimeran tauhidi (integralistik) serta berprinsip karena Allah.** Sejalan dengan itu Marsha Sinetar (2001: 15) berpendapat bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang bagaimana dapat merasakan semua kegiatan yang dilakukannya dengan senang hati (ikhlas) dan selalu mengkaitkannya dengan ibadah.

Berdasarkan **beberapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki setiap manusia untuk memberikan makna, nilai, dan tujuan dalam hidupnya** sehingga dapat meningkatkan motivasi hidup serta kemampuan untuk memberikan makna pada ibadah yang dilakukan. Kecerdasan spiritual mampu menjadikan manusia hidup menjadi lebih baik dan bermakna. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual Kecerdasan spiritual **bertumpu pada bagian dalam diri yang berhubungan dengan kearifan diluar ego atau jiwa kesadaran.**

Sehingga senantiasa digunakan **bukan hanya untuk mengetahui nilai-nilai yang ada, melainkan juga untuk menemukan nilai-nilai baru dalam kehidupan.** Adapun aspek-aspek kecerdasan spiritual Menurut Zohar dan Marshall (2007: 12) adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan bersikap fleksibel Kemampuan individu untuk bersikap adaptif

secara spontan dan aktif. Dimana individu mudah menyesuaikan diri dan memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan pada saat menghadapi beberapa pilihan dalam hidup.

2) Tingkat kesadaran diri yang tinggi Kemampuan individu untuk mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya. Sehingga mendorong individu untuk merenungkan apa yang dipercayai dan apa yang dianggap bernilai, berusaha untuk memperhatikan segala macam kejadian dan peristiwa dengan berpegang pada agama yang diyakininya.

3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan Kemampuan individu dalam menghadapi penderitaan dan menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dikemudian hari.

4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit Kemampuan individu dimana saat dia mengalami sakit maka akan menyadari keterbatasan dirinya, dan menjadi lebih dekat dengan Tuhan serta yakin bahwa hanya Tuhan yang akan memberikan kesembuhan.

5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai Kualitas hidup individu yang didasarkan pada tujuan hidup yang pasti dan berpegang pada nilai-nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan hidup tersebut. 6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain maka berarti dia merugikan dirinya sendiri.

Sehingga mereka enggan untuk melakukan kerugian yang tidak perlu. 7) Berfikir secara holistik Kecenderungan individu untuk melihat suatu permasalahan dari setiap sisi dan melihat bahwa setiap persoalan setidaknya mempunyai dua sisi bahkan lebih. 8) Kecenderungan untuk bertanya Aktif bertanya sangat penting bagi segala kegiatan ilmiah, yang merupakan semangat dan motivasi untuk meneliti secara terus menerus. Kemampuan individu untuk aktif bertanya akan menjadikan mereka pribadi yang mandiri. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan spiritual adalah yang dalam hidupnya mampu menyesuaikan diri dengan keadaan atau lingkungan, mampu mendorong dirinya untuk introspeksi diri, merubah penderitaan menjadi kebahagiaan, mensyukuri segala sesuatu yang terjadi, memiliki prinsip untuk mencapai tujuan hidup, berfikir rasional dan kritis, serta berani mencoba hal-hal baru dan tidak mudah putus asa.

Fungsi Kecerdasan Spiritual Kecerdasan spiritual secara umum memiliki fungsi untuk membentuk perilaku seseorang agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Agustian (2008: 286) yang menyatakan bahwa fungsi kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut: Kerendahan hati untuk menghormati dan menerima segala nasihat maupun kritik dari orang lain. Tabah dan sabar dalam

menghadapi segala ujian maupun cobaan serta selalu berserah diri kepada Tuhan. Ikhlas dan tulus dalam mengerjakan sesuatu tanpa pamrih. Bersikap kritis terhadap berbagai persoalan dan melihat kebenaran dari berbagai sumber.

Mampu bersifat fleksibel dengan mendahulukan pekerjaan yang lebih penting dan dapat membagi waktu dengan baik. Memiliki integritas dan tanggung jawab untuk membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi dengan melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh serta menjadi contoh yang baik dalam bertingkah laku. Motivasi Belajar Pengertian Motivasi Belajar Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar.

Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti daya penggerak yang telah menjadi aktif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Winkel (2005: 160) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan. Motivasi belajar dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai pendorong dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamzah B.

Uno (2011: 23) bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator yang dimaksud diatas antara lain adalah adanya hasrat dan dorongan untuk mempelajari sesuatu, adanya minat yang tinggi dari diri siswa, serta dorongan dari lingkungan sekitar sehingga siswa memiliki semangat yang lebih besar dalam belajar. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

Peran dan Fungsi Motivasi Belajar Motivasi belajar sangat berperan penting bagi siswa dalam menunjang semangat belajar dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (2011: 27) yang menyatakan bahwa peran penting dalam motivasi belajar adalah sebagai berikut: Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui.

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaat oleh anak. Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Motivasi belajar selain memiliki peran penting bagi siswa juga berfungsi sebagai pendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa. Sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Oemar Hamalik (2011: 108) bahwa fungsi motivasi belajar adalah meliputi: Mendorong timbulnya kelakuan/suatu perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan. Motivasi berfungsi sebagai penggerak dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga dalam mencapai prestasi tersebut siswa dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Syamsu Yusuf (2009: 23) bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: Faktor Internal yakni faktor yang berada dalam diri siswa, meliputi: Faktor Fisik Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indra). Faktor Psikologis Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

Faktor Eksternal yakni yang berasal dari lingkungan siswa, meliputi: Faktor Non Sosial Faktor non sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar. Faktor Sosial Faktor sosial adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua) baik yang hadir secara langsung atau tidak langsung. Proses belajar akan berlangsung dengan baik apabila guru mengajar dengan cara menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Perhatian orangtua saat di rumah juga menjadi hal yang harus diperhatikan, baik secara material dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar guna membantu dan mempermudah siswa belajar di rumah, maupun dengan memberikan dukungan dan semangat untuk siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa

motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil usaha seseorang. Bila usaha yang dilakukan siswa itu adalah hal-hal yang positif dan menunjang serta berorientasi pada kegiatan belajar PKn, maka motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar PKn. Pengembangan Motivasi Belajar Setiap motivasi belajar memiliki tujuan.

Secara umum, motivasi bertujuan menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Oemar Hamalik (2011: 108) bahwa motivasi itu sendiri mengandung nilai-nilai sebagai berikut: Motivasi akan menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar siswa, karena belajar tanpa adanya motivasi akan terasa sulit. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan motif dan minat pada siswa. Pembelajaran ini sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.

Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreatifitas dan imajinasi guru untuk bersungguh-sungguh mencari cara-cara yang sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru harus berusaha agar murid-muridnya memiliki self motivation yang baik. Berhasil atau tidaknya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat hubungannya dengan pengaturan disiplin dalam kelas. Jika gagal akan berdampak timbulnya masalah disiplin didalam kelas.

Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral daripada asas dalam mengajar, penggunaan motivasi dalam mengajar bukan saja melengkapi prosedur mengajar tetapi akan menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang lebih efektif, asas motivasi sangat esensial dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan motivasi belajar mengandung nilai-nilai yang motivasi menentukan tingkat keberhasilan, pembelajaran bermotivasi hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, pembelajaran bermotivasi harus kreatif dan imajinatif, kegagalan menimbulkan disiplin, dan asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral. 3.

Hasil Belajar Pengertian Belajar Belajar merupakan segala kegiatan atau aktivitas manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan. Dimana manusia senantiasa mengasah kemampuan sesuai bidang yang ditekuni. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya zaman yang menuntut manusia untuk memiliki ilmu pengetahuan yang lebih guna menghadapi berbagai problematika kehidupan Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aunurrahman (2013: 35) yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.

Sejalan dengan itu Purwanto (2009: 38) berpendapat bahwa belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan yang melalui proses atau tahapan. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Syah (2006: 68) bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Belajar dapat dinyatakan sebagai kemampuan berfikir seseorang dalam memahami pengalaman yang ada di lingkungan sekitar serta hubungan antar masyarakat. Sejalan dengan itu Majid (2014: 15) mengemukakan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan didalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, dan kepandaian. Dikatakan belajar apabila memenuhi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (gerak).

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui proses mengenali lingkungan, interaksi, serta pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini perubahan terjadi pada tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengertian Hasil Belajar Hasil belajar mempunyai peran cukup penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai akibat dari belajar itu sendiri. Menurut Purwanto (2009: 44) hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan yang dimaksud mencakup tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Haryati (2007: 97) yang menyatakan bahwa laporan hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tindakan akhir dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Aspek-aspek terkait hasil belajar lebih lanjut dijelaskan oleh Majid (2014: 10) yang menyatakan bahwa Taksonomi Bloom mengenai aspek-aspek tersebut terdiri dari beberapa tingkatan sebagai berikut: Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa, dan evaluasi. Ranah afektif meliputi penerimaan, responsif,

nilai yang dianut (nilai diri), organisasi, dan karakterisasi.

Ranah psikomotorik meliputi persepsi, persiapan, reaksi yang diarahkan, reaksi natural (mekanisme), reaksi kompleks, dan adaptasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara keseluruhan baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diperoleh setelah melalui proses belajar. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa hal baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan.

Seperti pendapat Hamdani (2011:139) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Penjabaran dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: Faktor Internal Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut: Kecerdasan (intelegensi) Kecerdasan merupakan kemampuan belajar yang disertai dengan kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada di sekitarnya.

Dimana setiap siswa mempunyai kecerdasan yang berbeda. Faktor kecerdasan ini merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor jasmaniah atau fisiologis Keadaan jasmani atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Siswa yang memiliki kondisi jasmani yang baik akan mampu memahami materi dengan baik. Sebaliknya dengan siswa yang memiliki kondisi jasmani buruk maka proses pemahaman suatu materi akan terganggu. Sikap Sikap merupakan kecenderungan untuk merespon suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, maka akan terjadi sikap positif (menerima) dan sikap negatif (menolak) dari siswa. Minat Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat siswa dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang besar, sebab siswa akan belajar dengan senang tanpa ada rasa beban jika memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran. Bakat Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap siswa mempunyai bakat masing-masing untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Oleh karena itu, bakat memberikan pengaruh terhadap siswa dalam belajar sehingga ditunjukkan pada hasil yang diraih. Motivasi Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang memiliki peranan dalam gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah faktor yang muncul

dari luar diri siswa. Menurut Hamdani (2011: 143) yang termasuk faktor eksternal adalah sebagai berikut: Keadaan keluarga Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat sehingga menjadi tempat yang paling dekat dengan siswa.

Oleh karena itu sebaiknya orangtua menyadari bahwa pendidikan yang pertama dimulai dari keluarga. Kemampuan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara memberikan perhatian kepada anak secara serius. Keadaan sekolah Lingkungan sekolah yang baik dapat menjadikan siswa lebih giat dalam belajar. Salah satu yang berpengaruh dalam lingkungan sekolah adalah bagaimana guru mengelola kelas sehingga proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa. Lingkungan masyarakat Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain di rumah dan keluarga, siswa akan banyak bergaul dengan lingkungan tempat mereka berada, sehingga lingkungan dapat membentuk kepribadian siswa menjadi baik atau buruk. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) atau civic education merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diberikan pada jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Dimana dalam pengembangannya PKn harus memberikan perhatian terhadap nilai, moral, sikap, dan tingkah laku siswa guna membentuk karakter pada diri mereka agar menjadi warga negara yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Azra (2000: 7) yaitu suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap, dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki political knowledge, awareness, attitude, political efficacy, dan political participation serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional dan menguntungkan bagi masyarakat dan bangsa. Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan sendiri adalah untuk membina moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan pernyataan Depdiknas (2005: 34) bahwa Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan nilai dan moral yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar mereka memiliki pribadi yang berkarakter serta menjadi generasi penerus bangsa Indonesia yang bermartabat. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh M.Wildan Khoiruzzahro' (IAIN Tulungagung) yang berjudul "Pengaruh Spiritual Quotient (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi

Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Kunir Tahun Ajaran 2014/2015”.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa spiritual quotient (SQ) atau kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual dan motivasi belajar. Perbedaannya terletak pada variabel terikat jika pada penelitian terdahulu adalah prestasi belajar Matematika, sedangkan penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar PKn.

Penelitian yang dilakukan oleh Kasih Haryo Basuki (Universitas Indraprasta PGRI) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMAN Kota Depok 2015”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual dan motivasi belajar.

Perbedaannya terletak pada variabel terikat jika pada penelitian terdahulu adalah prestasi belajar Matematika, sedangkan penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar PKn. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kartikasari (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi Tahun 2017”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual dan motivasi belajar. Perbedaannya terletak pada variabel terikat jika pada penelitian terdahulu adalah hasil belajar Sosiologi, sedangkan penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar PKn. Penelitian yang dilakukan oleh Zerni Melmusi (IAIN Bukittinggi) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual dan motivasi belajar. Perbedaannya terletak pada variabel terikat jika pada penelitian terdahulu adalah hasil belajar Matematika, sedangkan penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar PKn. Kerangka Berfikir Penelitian ini menggunakan penulisan deduktif.

Deduktif yaitu kebenaran yang bersifat umum (asumsi) menuju kepada kesimpulan yang lebih spesifik yang merupakan aplikasi atau implikasi logis dari kebenaran umum tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diperoleh bagan kerangka berfikir sebagai berikut: Tabel 2.1 Kerangka Berfikir Kecerdasan Spiritual (X1) _ _ Motivasi Belajar (X2) _ _ Kecerdasan spiritual dan motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Dimana kecerdasan spiritual mampu menyelaraskan hasil belajar yang dapat dipengaruhi.

Begitu juga dengan motivasi belajar yang dapat menyeimbangkan hasil belajar yang diperoleh. Apabila motivasi belajar rendah maka hasil belajar juga rendah. Oleh sebab itu antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar merupakan faktor yang saling berketerkaitan satu dengan lainnya. Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Sesuai dengan pendapat Dyah Ratih Sulistyastuti & Erwan Agus Purwanto (2007: 137) yang menyatakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara mengenai masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.

Berdasarkan tinjauan dan kerangka pemikiran teoritis serta rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: Ha1 : Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Ha2 : Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Ha3 : Kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Penjelasan lebih lanjut terkait hipotesis terhadap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 2.2 Penjelasan Variabel Penelitian No. _Variabel Bebas _Variabel Terikat _ _1. _Kecerdasan Spiritual _Hasil Belajar PKn _ _2.

_Motivasi Belajar _Hasil Belajar PKn _ _3. _Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar _Hasil Belajar PKn _ _

BAB III METODE PENELITIAN Identifikasi Variabel Penelitian Variabel Bebas (Variabel Independen) Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi ataupun merubah variabel terikat. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kecerdasan spiritual (X1) dan motivasi belajar (X2).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siregar (2017: 10) yang menyatakan bahwa variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab, mempengaruhi atau merubah variabel lain (variabel terikat). Variabel ini sering juga disebut dengan prediktor atau stimulus yang disimbolkan dengan huruf X. Sejalan dengan itu Sugiono (2018: 61) menyatakan bahwa variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel bebas.

Dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siregar (2017: 10) yang menyatakan bahwa variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini merupakan implikasi dari hasil penelitian atau disebut dengan variabel respon yang disimbolkan dengan huruf Y.

Sejalan dengan itu Sugiono (2018: 61) berpendapat bahwa variabel terikat disebut juga dengan variabel output atau konsekuen adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Teknik dan Pendekatan Penelitian Teknik Penelitian Teknik penelitian merupakan penjabaran terkait metode penelitian atau sistem yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siregar (2017: 8) yang menyatakan bahwa teknik penelitian adalah cara-cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, penjelasan, dan pengesahan suatu kebenaran atau suatu cara ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu guna memecahkan permasalahan. Sejalan dengan pernyataan tersebut Misbahudin dan Hasan (2013: 15) menyatakan bahwa teknik penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur data.

Penggunaan teknik penelitian yang tepat dimaksudkan untuk mengatasi pemecahan masalah yang spesifik sekaligus meningkatkan objektivitas dalam menggali ilmu. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah survei. Menurut Siregar (2017: 4) Penelitian survei adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan terhadap variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan terkait karakter penelitian survei meliputi: Objek penelitian dapat dilakukan pada populasi kecil maupun populasi besar. Akan tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang

diambil dari populasi tersebut.

Sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, hubungan antara variabel dan pengaruh sosiologis atau psikologis. Penelitian ini dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Metode ini tidak memerlukan kelompok kontrol. Pendekatan Penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Siregar (2017: 110) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang datanya dalam bentuk angka. Data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian. Selanjutnya variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional.

Sejalan dengan itu Misbahuddin (2016: 33) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan alat analisis model matematika, model statistik dan model ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan dipaparkan dalam bentuk suatu uraian. Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang datanya berupa angka kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik atau model matematika.

Penulis pada penelitian ini menyajikan data dalam bentuk angka-angka statistik yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn. Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 4 Kediri yang terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan Nomor 6 Gang 1 Mojoroto Kota Kediri. Waktu Penelitian Keseluruhan pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan ketentuan SK Rektor adalah selama enam bulan yaitu mulai bulan November 2019 sampai dengan April 2020 dengan rencana penelitian sebagai berikut: Tabel 3.1

Waktu Penelitian	No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Minggu ke-	1	2	3	4
1. Pengajuan judul	x												
2. Pengajuan outline	x												
3. Penyusunan proposal	x	x	x										4.
Penyusunan Instrumen			x	x									5. Seminar proposal
	x												6. Revisi proposal dan instrumen penelitian
	x												7. Pengurusan ijin penelitian
													x
													8.
Pelancaran instrumen								x	x				9. Skoring dan

tabulasi _____ x x _____ 10. Analisis data _____
_ x _x _____ 11. Penyusunan laporan _____ x x x _____
_ 12. Revisi bab IV-V _____ x x _____ 13. Penyusunan
abstrak _____ x _____ 14. Melengkapi lampiran _____
_____ x _____ 15.

_Penggandaan dan publikasi _____ x _____ Populasi dan Sampel Populasi Populasi merupakan keseluruhan elemen penelitian baik itu berupa subjek maupun objek yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiono (2018: 117) yang menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan itu Nana Syaodih Sukmadinata (2008:225) menyatakan bahwa populasi merupakan orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan populasi.

Subjek ataupun objek penelitian sendiri dapat berupa makhluk hidup maupun fenomena-fenomena yang terjadi pada lingkungan. Menurut Burhan Bungin (2010: 102) populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, peristiwa, nilai, gejala, sikap hidup, dan lain-lain. Sehingga objek-objek tersebut bisa menjadi sumber data penelitian. Adapun jenis populasi terbagi menjadi dua yaitu: Populasi finit, yaitu populasi dari jumlah individu yang ditentukan.

Populasi infinit, yaitu jumlah populasi dari jumlah individu yang tidak terhingga dan tidak diketahui dengan pasti. Populasi pada penelitian ini adalah populasi finit karena populasi yang sudah diketahui jumlahnya yaitu siswa angkatan kelas XI SMK PGRI 4 Kediri yang berjumlah total 198 siswa. Sampel dan Teknik Sampling Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dimana hasilnya akan dianggap sebagai gambaran bagi populasi asalnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siregar (2017: 30) yang menyatakan bahwa sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil sehingga dapat digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang diinginkan dari suatu populasi. Sejalan dengan itu Arikunto (2013: 174) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi untuk diambil suatu kesimpulannya. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan purposive sampling atau penentuan sampel secara disengaja dengan catatan sampel tersebut sudah mewakili populasi dan tetap memperhatikan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan

penelitian. Peneliti dalam penelitian ini menentukan jumlah sampel sebanyak 48 siswa dengan rincian sebagai berikut: Tabel 3.2 Jumlah Sampel No. _Kelas _Jumlah _1. _XI TKJ _26 _2.

_XI TKR 2 _22 _ Total _48 _ Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data Pengembangan Instrumen Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Sehingga instrumen penelitian dapat juga diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018: 133) yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat atau metode yang digunakan untuk memperoleh dan mengukur nilai variabel yang diteliti. Sehingga jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung dari banyaknya variabel yang diteliti. Sejalan dengan itu Sumadi Suryabrata (2008: 52) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis.

Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi kognitif dan atribut non kognitif. Untuk atribut kognitif perangsangnya adalah pertanyaan, sedangkan untuk atribut non kognitif perangsangnya adalah pernyataan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Menurut Kusumah (2011: 78) Angket merupakan daftar pertanyaan/pernyataan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Sejalan dengan itu Siregar (2017: 21) berpendapat bahwa angket merupakan suatu metode pengumpulan informasi yang memungkinkan menganalisis sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik dari sampel yang bisa terpengaruh oleh sistem yang ingin diteliti.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket mengenai kecerdasan spiritual untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa, serta angket mengenai motivasi belajar untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Dimana angket tersebut masing-masing terdiri dari sembilan butir pernyataan positif dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Indikator-Indikator Variabel No. _Variabel _Sub Variabel _Indikator _No. Butir _1. _Kecerdasan Spiritual _Kemampuan bersikap fleksibel _Mampu menyesuaikan diri dengan keadaan atau lingkungan _1,2,3 _ _ _Percaya akan adanya Tuhan _Mensyukuri segala sesuatu yang terjadi _4,5,6 _ _ _Tingkat kesadaran diri yang tinggi _Mampu mendorong dirinya untuk introspeksi diri _7,8,9 _2.

_Motivasi Belajar _Motivasi Intrinsik _Memiliki minat yang tinggi _10,11,12 _ _ _ _Adanya dorongan untuk mempelajari sesuatu _13,14,15 _ _ _Motivasi Ekstrinsik _Adanya dorongan dari luar atau lingkungan _16,17,18 _3. _Hasil Belajar _Nilai Ujian Akhir Semester _ _ _ Dalam instrumen penelitian pasti dibutuhkan suatu alat ukur yang disebut skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2017: 134) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam suatu alat ukur sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data yang lebih efisien, akurat, dan efektif.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala linkert karena digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala linkert sendiri memiliki dua pernyataan atau gradasi yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,5. Dalam penelitian ini pernyataan yang digunakan adalah pernyataan positif dengan rincian skor sebagai berikut: Tabel 3.4

Tabel Skoring Angket Bentuk Jawaban _Skor _Sangat setuju/selalu/sangat positif _5 _Setuju/sering/positif _4 _Ragu-ragu/kadang-kadang/netral _3 _Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif _2 _Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif _1 _Sumber : Sugiyono (2017:135) Definisi operasional variabel meliputi variabel independen atau bebas (X) yaitu kecerdasan spiritual (X1) dan motivasi belajar (X2). Sedangkan variabel dependen atau terikat (Y) yaitu hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017: 137) data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber data sekunder dari data yang kita butuhkan. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melalui angket atau kuesioner mengenai kecerdasan spiritual dan motivasi belajar yang diberikan langsung kepada siswa kelas XI TKJ dan XI TKR 2 SMK PGRI 4 Kediri.

Sedangkan untuk data sekundernya yaitu mengambil data dari nilai Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran PKn. Validasi Instrumen

Validasi instrumen dalam penelitian sangat diperlukan untuk menguji apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Menurut Siregar (2017: 46) validasi instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataannya mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2017: 173) instrumen yang baik harus mempunyai validitas atau valid yang tinggi dan reliabel atau konsisten. Dalam menggunakan instrumen yang valid dan reliabel pada saat mengumpulkan data, diharapkan nantinya penelitian akan menghasilkan data yang dapat dipercaya kebenarannya.

Untuk menguji validitas instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi product moment persons, yaitu: $r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$
Keterangan: r_{xy} : koefisien validitas N : jumlah responden $\sum x$: jumlah skor total $\sum y$: jumlah skor total $\sum xy$: jumlah butir dikalikan skor total Keputusan uji dengan signifikansi 5% maka: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha, yaitu: $\alpha = \frac{1 - \sum p^2}{1 - \sum p^2}$ Keterangan: α : reliabilitas yang dicari $\sum p^2$: koefisien antara skor-skor tiap butir soal Keputusan dalam uji reliabilitas adalah: Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Langkah-langkah Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan dalam rangkaian penelitian. Dimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Wawancara Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung dari narasumber dan pewawancara. Menurut Sugiyono (2017: 194) wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk melaksanakan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang ingin diteliti.

Wawancara ini juga dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan guru wali kelas XI TKJ dan XI TKR 2 serta guru mata pelajaran PKn di kedua kelas tersebut. Kegiatan wawancara dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai keadaan siswa secara lebih rinci. Dokumentasi Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen berdasarkan bukti yang akurat dari sumber informasi. Menurut Arikunto (2008: 134) dokumentasi adalah pencarian suatu variabel atau data mengenai suatu hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen,

agenda, dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data mengenai hasil belajar PKn yang diambil dari nilai Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 siswa kelas XI TKJ dan XI TKR 2 SMK PGRI 4 Kediri dengan berkoordinasi langsung bersama guru mata pelajaran PKn di kedua kelas tersebut. Angket atau Kuesioner Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap suatu penelitian. Menurut Siregar (2017: 21) angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan informasi yang memungkinkan menganalisis sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik dari sampel yang bisa terpengaruh oleh sistem yang ingin diteliti.

Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa. Dimana angket disebar langsung kepada siswa kelas XI TKJ dan XI TKR 2 SMK PGRI 4 Kediri secara online melalui aplikasi google.form yang selanjutnya tanggapan atau respon juga dikirimkan secara online pula. Kemudian data yang sudah didapat oleh peneliti selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Teknik Analisis Data Jenis Analisis Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi software spps (Statistical Package for the Social Sciences) versi 22.

SPSS sendiri merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Analisis Statistik Deskriptif Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap variabel, terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: Panjang Kelas Interval = skor tertinggi-skor terendah +1 banyak kelas interval Setelah menentukan panjang interval total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase menggunakan rumus: $P = F / N \times 100\%$ Keterangan P : Persentase F : Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab) N : Jumlah responden Asumsi Klasik Fungsi asumsi klasik adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana fungsinya adalah untuk menghindari nilai pengukuran yang bias dari persamaan regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan linier

berganda atau yang disebut dengan asumsi klasik.

Adapun uji asumsi klasik ini meliputi: Uji Multikolinearitas Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Karena jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ontogonal. Variabel ontogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas adalah dengan membuat hipotesis: Jika tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas. Jika tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glester untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai sig variabel independen $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai sig variabel independen $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Normalitas Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: Jika nilai sig $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai sig $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Analisis Regresi Linier Berganda Jenis analisis ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan untuk melengkapi analisis sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Dengan teknik ini dapat diketahui hubungan bersama-sama (simultan) maupun sendiri-sendiri (parsial) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$ Keterangan Y : Variabel terikat a : Bilangan konstanta X1 : Variabel bebas kecerdasan spiritual X2 : Variabel bebas motivasi belajar β_1 β_2 : Koefisien regresi μ : Error. Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t) Fungsi dilakukannya uji t adalah untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Uji t dapat dilakukan dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{S_{b_i}}$ Keterangan b_i : Nilai koefisien regresi β_i : Nilai koefisien regresi untuk populasi S_{b_i} : Kesalahan baku koefisien regresi Setelah dilakukan analisa data maka langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil tersebut yang

kemudian akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut apakah ditolak atau diterima. Kriterianya adalah sebagai berikut: Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dengan melihat signifikansi t , yaitu: Jika $\text{sig } t = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $\text{sig } t = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji Simultan (Uji F) Uji simultan dilakukan guna mengetahui hubungan simultan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun rumus yang digunakan yaitu: $F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$
Keterangan R : Koefisien korelasi linier berganda n : Banyaknya data k : Banyaknya variabel bebas
Kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji F adalah: Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dengan melihat signifikansi F yaitu: Jika $\text{sig } F = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $\text{sig } F = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square) Koefisien determinasi (R square) bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R square berada antara angka nol dan satu. Jika R square mendekati angka satu menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, dan sebaliknya jika R square semakin mendekati angka nol maka menunjukkan variabilitas variabel terikat tersebut lemah. Norma Keputusan Norma keputusan merupakan syarat utama suatu penyelesaian dengan statistik. Pengujian norma keputusan dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk melibatkan bahwa sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Secara multivarians pengujian norma keputusan data dilakukan dengan nilai signifikansi atas $0,05$. Uji normalitas hanya output Test of Normality yang digunakan. Jika p value (sig) $< 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Namun jika p value (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data Variabel Deskripsi Data Variabel Bebas Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 4 Kediri yang beralamatkan di Jalan KH. Ahmad Dahlan Nomor 6 Gang 1 Mojoroto Kota Kediri.

Dimana jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian survey, sehingga dibutuhkan populasi dan sampel untuk mencari data yang ingin diketahui oleh peneliti. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian telah dijelaskan berdasarkan ketentuan yang diuraikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan identifikasi variabel penelitian, maka diperoleh data mengenai variabel bebas adalah sebagai berikut: Kecerdasan Spiritual Variabel kecerdasan spiritual (X1) terdiri dari tiga indikator yang meliputi mampu menyesuaikan diri dengan keadaan atau lingkungan, mensyukuri segala sesuatu yang terjadi, dan mampu mendorong dirinya untuk introspeksi diri. Selanjutnya dari tiga indikator tersebut dijabarkan menjadi sembilan item pernyataan.

Dimana setiap item pernyataan mempunyai alternatif jawaban dan setiap jawaban akan diberi skor. Pernyataan-pernyataan tersebut diberikan kepada 48 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini. Dari jawaban yang telah diberikan oleh responden maka perlu dicari skor tertinggi dan skor terendah untuk menentukan panjang interval. Dari sembilan pernyataan yang telah diberikan maka diperoleh skor tertinggi yaitu 45 (9x5) dan skor terendah 9 (9x1). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut: Panjang Kelas Interval = skor tertinggi-skor terendah +1 banyak kelas interval = $45-9 +1 = 37$, 37 dibulatkan 12 Tabel 4.1

Kriteria Penetapan Kecerdasan Spiritual

No	Interval	Skor	Kriteria	Frekuensi	F %
1.	9 – 20	Rendah	9	18,75	39,58
2.	21 – 32	Sedang	27	56,25	56,25
3.	33 – 45	Tinggi	12	25	25
Jumlah					48
Total					100

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari 48 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual rendah adalah sebanyak 9 siswa, tingkat kecerdasan spiritual sedang sebanyak 27 siswa, dan tingkat kecerdasan spiritual tinggi sebanyak 12 siswa. Adapun rinciannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini: / Gambar 4.1

Diagram Kecerdasan Spiritual Motivasi Belajar Variabel motivasi belajar (X2) terdiri dari tiga indikator yang meliputi memiliki minat yang tinggi, adanya dorongan untuk mempelajari sesuatu, dan adanya dorongan dari luar atau lingkungan. Selanjutnya dari tiga indikator tersebut dijabarkan menjadi sembilan item pernyataan. Dimana setiap item pernyataan mempunyai alternatif jawaban dan setiap jawaban akan diberi skor. Pernyataan-pernyataan tersebut diberikan kepada 48 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini. Dari jawaban yang telah diberikan oleh responden maka perlu dicari skor tertinggi dan skor terendah untuk menentukan panjang interval.

Dari sembilan pernyataan yang telah diberikan maka diperoleh skor tertinggi yaitu 45 (9x5) dan skor terendah 9 (9x1). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut: Panjang Kelas Interval = skor tertinggi-skor terendah +1 banyak kelas interval = $45-9+1=37$ dibulatkan 12

No	Interval	Skor	Kriteria	Frekuensi	F %
1.	9 – 20	Rendah	9	18,75	2.
2.	21 – 32	Sedang	28	58,33	3.
3.	33 – 45	Tinggi	11	22,92	4.

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari 48 siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah adalah sebanyak 9 siswa, tingkat motivasi belajar sedang sebanyak 28 siswa, dan tingkat motivasi belajar tinggi sebanyak 11 siswa. Adapun rinciannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini: / Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar Hasil Uji Validitas Variabel Bebas Hasil validitas merupakan suatu ukuran untuk melihat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam pengambilan keputusan mengenai uji validitas perlu diketahui besarnya r tabel untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen.

Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi statistika (r tabel) dengan menentukan nilai df sesuai rumus: $df = (N-2)$ Keterangan df : Distribusi Frekuensi (r tabel) N : Jumlah Responden Berdasarkan keterangan diatas, df dalam penelitian ini adalah $48-2=46$, sehingga r tabel yang didapat dengan signifikansi 0,05% adalah 0,240. Pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut: Jika r hitung > r tabel maka butir soal adalah valid. Jika r hitung < r tabel maka butir soal adalah tidak valid. Adapun hasil uji validitas variabel bebas adalah sebagai berikut: Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual No. r hitung r tabel Keterangan

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,753	0,240	Valid
2.	0,756	0,240	Valid
3.	0,698	0,240	Valid
4.	0,758	0,240	Valid
5.	0,776	0,240	Valid
6.	0,743	0,240	Valid
7.	0,792	0,240	Valid
8.	0,756	0,240	Valid
9.	0,741	0,240	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel (0,240). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas kecerdasan spiritual (X1) mempunyai kesahihan atau valid secara keseluruhan. Terkait hasil uji validitas motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini: Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar No. r hitung r tabel Keterangan

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,782	0,240	Valid
2.	0,755	0,240	Valid
3.	0,692	0,240	Valid
4.	0,682	0,240	Valid
5.	0,657	0,240	Valid
6.	0,738	0,240	Valid
7.	0,737	0,240	Valid
8.	0,744	0,240	Valid
9.	0,872	0,240	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel (0,284). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas motivasi belajar (X2) mempunyai kesahihan

atau valid secara keseluruhan. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas Reliabel berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul dan pengukur data.

Pengambilan keputusan dalam uji realibilitas Cronbach Alpha adalah: Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas No. _Variabel _Cronbach Alpha _N of Items _Keterangan _1. _Kecerdasan Spiritual _903 _9 _Reliabel _2. _Motivasi Belajar _896 _9 _Reliabel _ _ Berdasarkan data tersebut maka diperoleh hasil instrumen dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 baik untuk kecerdasan spiritual (X1) maupun untuk motivasi belajar (X2).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini instrumen yang digunakan reliabel secara keseluruhan. Deskripsi Data Variabel Terikat Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn siswa, dimana jenis data hasil belajar ini merupakan data sekunder yang berasal dari hasil dokumentasi nilai UAS tahun ajaran 2019/2020 semester genap dan wawancara bersama guru mata pelajaran PKn kelas XI TKJ dan XI TKR 2 SMK PGRI 4 Kediri. Adapun data yang dihasilkan berasal dari nilai UAS siswa dengan rincian sebagai berikut: Tabel 4.6

Kriteria Penetapan Hasil Belajar No _Interval Skor _Kriteria _Frekuensi _ _ _ _F_% _1. _60 – 69 _Rendah _14 _29,17 _2. _70 – 79 _Sedang _25 _52,08 _3. _80 – 88 _Tinggi _9 _18,75 _Jumlah _48 _100 _ Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari 48 siswa yang memiliki hasil belajar rendah adalah sebanyak 14 siswa, hasil belajar sedang sebanyak 25 siswa, dan hasil belajar tinggi sebanyak 9 siswa. Adapun rinciannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini: / Gambar 4.3

Diagram Hasil Belajar Analisis Data Prosedur Analisis Data Penelitian ini pada dasarnya adalah menggunakan analisis regresi linier berganda (multiples) yang berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua variabel independen atau bebas yaitu kecerdasan spiritual (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel dependen atau terikat yaitu hasil belajar PKn siswa (Y). Adapun prosedur analisis data pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengujian prasyarat analisis sebagai berikut: Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan pada uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual

berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas / Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal. Uji Multikolinearitas Uji Multikolinearitas secara umum bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut: Jika tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas. Jika tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas / Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Tolerance Value adalah $0,361 > 0,10$ dan VIF adalah $2,767 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas Secara umum uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variasi (variance) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variasi dari nilai residual ssatu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika nilai residual pengamatan satu ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glister. Adapun pengambilannya adalah sebagai berikut: Jika nilai sig variabel independen $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai sig variabel independen $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas / Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika nilai sig variabel kecerdasan spiritual adalah $0,899 > 0,05$ dan variabel motivasi belajar adalah $0,788 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil Analisis Data Berdasarkan prosedur analisis data yang diuraikan diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan spiritual (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar PKn siswa (Y).

Adapun pengujian yang ada dalam uji regresi linier berganda meliputi: Uji t (Parsial) Uji t berfungsi untuk mrngetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri (parsial). Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial) / Uji F

(Simultan) Fungsi uji simultan adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas kecerdasan spiritual (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar PKn siswa (Y) secara bersama-sama atau simultan. Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan) / Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square) Koefisien determinasi (R square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai R square berada antara angka nol dan satu. Jika R square mendekati angka satu menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, dan sebaliknya jika R square semakin mendekati angka nol maka menunjukkan variabilitas variabel terikat tersebut lemah. Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square) / Interpretasi Hasil Analisis Data Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari uji regresi linier berganda, maka dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Uji t (Parsial) Pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut: Jika nilai t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Jika nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Atau dengan melihat signifikansi t, yaitu: Jika sig t = 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jika sig t = 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga untuk menentukan hasil dari uji t terlebih dahulu perlu diketahui nilai dari t tabel sesuai dengan t tabel distribusi frekuensi. Untuk menentukan t tabel dapat menggunakan rumus $t = (?? 2 : n - k - 1)$ dengan df = 0,05, sehingga hasilnya adalah (0.025 : 45) dengan nilai t tabel 2,014.

Maka sesuai dengan hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut: Variabel Kecerdasan Spiritual (X1) $3,366 > 2,014$ sehingga H0 ditolak dan Ha1 diterima. $0,002 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan Ha1 diterima. Variabel Motivasi Belajar (X2) $3,548 > 2,014$ sehingga H0 ditolak dan Ha2 diterima. $0,001 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan Ha2 diterima. Uji F (Simultan) Pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut: Jika nilai F hitung < F tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Jika nilai F hitung > F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Atau dengan melihat signifikansi F yaitu: Jika sig F = 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jika sig F = 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga untuk menentukan hasil dari uji F terlebih dahulu perlu diketahui nilai dari F tabel sesuai dengan F tabel distribusi frekuensi. Untuk menentukan F tabel dapat menggunakan rumus $F = (k : n - k)$ yang hasilnya adalah (2 : 46) dengan nilai F tabel 3,20. Maka sesuai dengan hasil uji F dapat disimpulkan sebagai berikut: $59,499 > 3,20$ sehingga H0 ditolak dan Ha3 diterima.

0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a3 diterima. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square) Nilai R square berada antara angka nol dan satu. Jika R square mendekati angka satu menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat, dan sebaliknya jika R square semakin mendekati angka nol maka menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut lemah. Dalam hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa dalam penelitian ini nilai R Square adalah sebesar 0,726 atau 72,6 %.

Pengujian Hipotesis Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tabel 4.13 Pengujian Hipotesis No. _Pengujian_Hasil Analisis Data_Keterangan _1. Uji t_Kecerdasan Spiritual (X1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,366 > 2,014) Sig t < 0,05 (0,002 < 0,05) H_0 ditolak dan H_a1 diterima artinya bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn. _ _ _ Motivasi Belajar (X2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,548 > 2,014) Sig t < 0,05 (0,000 < 0,05) H_0 ditolak dan H_a2 diterima artinya bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn. _ _2.

Uji F $F{hitung} > F_{tabel}$ (59,4999 > 3,20) Sig F < 0,05 (0,000 < 0,05) H_0 ditolak dan H_a3 diterima artinya bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn. _ _3. Uji Koefisien Determinasi_Nilai R Square = 0,726_Kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PKn sebesar 72,6%. _ _ Pembahasan "Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri".

Berdasarkan hasil uji t pada regresi linier berganda untuk variabel kecerdasan spiritual (X1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,366 > 2,014 dengan tingkat sig t < 0,05 yaitu 0,002 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a1 diterima, yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Hasil penelitian ini sesuai dengan fungsi kecerdasan spiritual menurut Agustian (2008: 286) sebagai salah satu pendorong untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membentuk perilaku seseorang yang berakhlak mulia.

Artinya adalah bahwa dalam setiap individu siswa sebenarnya memiliki kecerdasan spiritual walaupun tingkatnya berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa lain. Tergantung bagaimana cara mengelola kecerdasan spiritual tersebut agar dapat memiliki tingkatan yang lebih baik. "Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri". Berdasarkan hasil uji t pada regresi linier berganda untuk variabel motivasi belajar (X2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,548 > 2,014 dengan tingkat sig t < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (2011: 27) yang menyatakan bahwa salah satu peran motivasi belajar adalah untuk menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Artinya adalah bahwa setiap siswa pasti memiliki motivasi belajar baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari lingkungan. Namun ada banyak faktor yang membuat tingkat motivasi itu berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lain. "Kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri". Berdasarkan hasil uji F pada regresi linier berganda dalam penelitian ini diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $59,499 > 3,20$ dengan tingkat sig $F < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Hal tersebut dapat pula diketahui dari uji koefisien determinasi yang diperoleh nilai R square sebesar 0,726. Artinya adalah bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 72,6% terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN Simpulan Berdasarkan hasil **temuan dari hasil penelitian dan pembahasan** serta pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: "Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri." Artinya adalah bahwa **untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa** harus diperhatikan tingkat kecerdasan spiritual siswa. Sebab dengan kecerdasan spiritual siswa dituntut untuk memahami dan terampil dalam memilih serta mengidentifikasi masalah-masalah yang ada. Dengan demikian diharapkan siswa memiliki pengetahuan yang berguna bagi kehidupan bermasyarakat.

"Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri." Artinya adalah bahwa **untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa** salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar. Sebab dengan motivasi belajar siswa akan memiliki daya gerak atau pendorong untuk belajar lebih giat dan tekun yang harapannya adalah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sehingga dibutuhkan pula peran guru dan orangtua sebagai penyemangat serta pendorong belajar bagi siswa. "Kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri."

Artinya adalah bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa. Sehingga pada penelitian ini dapat dikatakan jika semakin meningkat kecerdasan spiritual siswa **maka akan semakin meningkat** pula hasil belajarnya. Begitu pula dengan semakin meningkat motivasi belajar siswa **maka akan semakin meningkat** pula hasil belajarnya. Implikasi Berdasarkan simpulan diatas maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut: Semakin meningkat kecerdasan spiritual maka akan meningkat pula hasil belajar PKn siswa.

Sehingga siswa **yang memiliki kecerdasan spiritual** dapat mengontrol perilaku yang diperbuat, dapat lebih tenang dalam menghadapi permasalahan, serta mampu menyesuaikan diri dimanapun dia berada. Semakin meningkat motivasi belajar maka akan meningkat pula hasil belajar PKn siswa. Sehingga **siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi** akan lebih giat **dan semangat untuk belajar** dan melakukan suatu usaha yang dapat membuat hasil belajar lebih maksimal. Maka implikasi **hasil penelitian ini adalah** menerima asumsi teori bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

Saran **Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh** maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: Hasil penelitian ini sebaiknya menjadi bahan informasi baik bagi guru

maupun pihak sekolah agar lebih mengoptimalkan kecerdasan spiritual dan motivasi belajar karena dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Bagi para peneliti untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebaiknya fokus mata pelajaran yang diteliti adalah selain PKn, agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA Aunurrahman. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Pustaka Setia. Azra. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education). Jakarta : Prenada Kencana. Basuki, Haryo, K. 2015.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMAN Kota Depok. Skripsi. Fakultas Teknik, Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta. Bunin, Burhan. 2010. Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana. Depdiknas. 2005. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta : Kemdinas. Hamalik, Oemar. 2011. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara. Hamzah, B.U. 2011. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara. Kartikasari, Dewi. 2017. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Khoiruzzahro', Wildan. 2015. Pengaruh Spiritual Quotient (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Kunir. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tadris Matematika, IAIN Tulungagung, Tulungagung. Melmusi, Zerni. 2019. Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 6 Agam. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Matematika, IAIN Bukittinggi, Bukittinggi. Misbahudin. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Makassar : Universitas Negeri Makassar. Purwanto. 2009. Pengertian Hasil Belajar. (online). tersedia: <https://www.sumberilmu.com/pengertian-hasil-belajar/html>, diunduh pada 26 Mei 2020. Sardiman. 1988.

Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali. Sinetar, Marsha. 2001. Kecerdasan Spiritual . Jakarta : PT.Elex Media Komputindo. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Nuansa Cendekia. Suryabrata, Sumadi. 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta : Raja Grafindo Persada. INDIKATOR VARIABEL PENELITIAN No. _Variabel_Sub Variabel_Indikator_No. Butir _1. _Kecerdasan Spiritual _Kemampuan bersikap fleksibel _Mampu menyesuaikan diri dengan keadaan atau lingkungan _1,2,3 _ _ _Percaya akan adanya Tuhan _Mensyukuri segala sesuatu yang terjadi _4,5,6 _ _ _Tingkat kesadaran diri yang tinggi _Mampu mendorong dirinya untuk introspeksi diri _7,8,9 _ _2.

_Motivasi Belajar _Motivasi Intrinsik _Memiliki minat yang tinggi _10,11,12 _ _ _ _Adanya dorongan untuk mempelajari sesuatu _13,14,15 _ _ _Motivasi Ekstrinsik _Adanya dorongan dari luar atau lingkungan _16,17,18 _ _3. _Hasil Belajar _Nilai Ujian Akhir Semester _ _ _ _

ANGKET KECERDASAN SPIRITUAL Bacalah pernyataan berikut dengan baik, kemudian pilihlah jawaban yang tersedia. Isilah jawaban dengan menggunakan tanda centang (v) pada kolom yang anda pilih. Jangan mengosongkan jawaban, jika tidak sesuai pilihlah jawaban yang paling mendekati. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut: SS : Sangat Setuju, menyatakan bahwa pernyataan tersebut selalu dilakukan.

S : Setuju, menyatakan bahwa pernyataan tersebut sering dilakukan. KK :

Kadang-Kadang, menyatakan bahwa pernyataan tersebut kadang-kadang dilakukan. TS :

Tidak Setuju, menyatakan bahwa pernyataan tersebut jarang dilakukan. STS : Sangat

Tidak Setuju, menyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan. NO.

_PERNYATAAN _JAWABAN _ _ _ _5 _4 _3 _2 _1 _ _ _ _SS _S _KK _TS _STS _ _1. _Saya berpakaian dengan rapi dan sopan baik di sekolah, rumah maupun saat bepergian. _ _ _ _ _2. _Saya menjaga ucapan saya saat berbicara dengan orang lain. _ _ _ _ _3. _Saya mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru. _ _ _ _ _4. _Saya tidak pernah meninggalkan kewajiban saya untuk beribadah. _ _ _ _ _5.

_Saya percaya bahwa Tuhan selalu menolong saya dalam setiap kesulitan. _ _ _ _ _6.

_Saya dapat mengambil hikmah dari setiap ujian atau masalah dalam hidup. _ _ _ _ _7.

_Saya menilai diri saya terlebih dahulu sebelum menilai orang lain. _ _ _ _ _8. _Saya menerima kritik dari orang lain dengan senang hati demi merubah saya menjadi pribadi yang lebih baik. _ _ _ _ _9. _Saya merasa berdosa apabila berbohong kepada orang lain. _ _ _ _ _

ANGKET MOTIVASI BELAJAR Bacalah pernyataan berikut dengan baik, kemudian pilihlah jawaban yang tersedia. Isilah jawaban dengan menggunakan tanda centang (v) pada kolom yang anda pilih.

Jangan mengosongkan jawaban, jika tidak sesuai pilihlah jawaban yang paling mendekati. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut: SS : Sangat Setuju, menyatakan bahwa pernyataan tersebut selalu dilakukan. S : Setuju, menyatakan bahwa pernyataan tersebut sering dilakukan. KK : Kadang-Kadang, menyatakan bahwa pernyataan tersebut kadang-kadang dilakukan. TS : Tidak Setuju, menyatakan bahwa pernyataan tersebut jarang dilakukan. STS : Sangat Tidak Setuju, menyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan. NO. _PERNYATAAN _JAWABAN _ _ _ _5 _4 _3 _2 _1 _ _ _ _SS _S _KK _TS _STS _ _10. _Saya mengisi waktu luang dengan mengulangi pelajaran sekolah. _ _ _ _ _ _11.

_Saya belajar lebih giat lagi untuk memperbaiki nilai saya yang kurang maksimal. _ _ _ _ _ _12. _Saya suka mencari informasi tentang pelajaran dari sumber apapun (buku, internet, dll). _ _ _ _ _ _13. _Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran. _ _ _ _ _ _14. _Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada pelajaran yang belum saya mengerti. _ _ _ _ _ _15. _Saya senang mengikuti kegiatan atau perlombaan yang diadakan oleh sekolah. _ _ _ _ _ _16. _Saya mendapatkan dukungan dari keluarga apabila saya akan melaksanakan ujian. _ _ _ _ _ _17.

_Saya mendapatkan dukungan dari teman apabila saya ingin menjawab pertanyaan dari guru. _ _ _ _ _ _18. _Saya mendapatkan hadiah dari keluarga apabila hasil rapot saya bagus. _ _ _ _ _ _

HASIL SKOR RESPONDEN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL No. Responden _X1.1

_X1.2 _X1.3 _X1.4 _X1.5 _X1.6 _X1.7 _X1.8 _X1.9 _TOTAL _1. _4 _3 _2 _4 _4 _4 _2 _2 _3 _28
_2. _5 _5 _3 _5 _5 _5 _2 _2 _3 _35 _3. _4 _4 _4 _4 _4 _4 _3 _3 _3 _33 _4. _4 _2 _2 _5 _5
_4 _4 _4 _4 _34 _5. _3 _4 _1 _5 _3 _4 _3 _5 _2 _30 _6. _5 _4 _3 _5 _5 _3 _5 _5 _5 _40 _7.
_2 _2 _2 _2 _2 _2 _1 _1 _2 _16 _8. _3 _2 _2 _4 _1 _2 _2 _3 _2 _21 _9. _2 _3 _1 _4 _3 _4 _1
_3 _2 _23 _10. _3 _2 _1 _4 _3 _3 _3 _2 _2 _23 _11.

_2 _3 _3 _5 _4 _4 _4 _5 _2 _32 _12. _3 _4 _2 _4 _3 _2 _1 _2 _4 _25 _13. _5 _4 _4 _5 _5 _5
_4 _3 _3 _38 _14. _4 _3 _3 _5 _4 _2 _3 _2 _3 _29 _15. _2 _2 _2 _3 _2 _2 _1 _1 _2 _17 _16.
_3 _2 _2 _2 _3 _3 _3 _2 _3 _23 _17. _3 _4 _3 _4 _3 _2 _3 _1 _3 _26 _18. _2 _2 _2 _2 _1 _1
_1 _2 _1 _14 _19. _4 _3 _2 _4 _3 _3 _4 _3 _1 _27 _20. _5 _2 _1 _5 _5 _2 _3 _2 _2 _27 _21.
_5 _5 _4 _5 _4 _4 _4 _5 _5 _41 _22. _4 _3 _3 _5 _3 _3 _4 _5 _3 _33 _23. _2 _3 _2 _3 _3 _2
_3 _3 _3 _24 _24. _2 _2 _1 _3 _2 _2 _2 _2 _3 _19 _25. _4 _3 _2 _4 _4 _3 _4 _3 _3 _30 _26.
_3 _3 _2 _3 _2 _2 _3 _1 _2 _21 _27. _4 _2 _2 _5 _4 _3 _4 _3 _4 _31 _28. _5 _5 _5 _5 _4 _4
_5 _5 _5 _43 _29.

_3 _2 _2 _4 _3 _2 _4 _2 _3 _25 _30. _2 _4 _2 _5 _5 _4 _4 _4 _4 _34 _31. _2 _2 _1 _3 _2 _2
_2 _3 _2 _19 _32. _3 _2 _2 _4 _2 _3 _3 _2 _3 _24 _33. _5 _4 _3 _5 _5 _3 _5 _5 _5 _40 _34.
_5 _4 _3 _5 _3 _4 _5 _5 _4 _38 _35. _4 _4 _1 _4 _3 _2 _4 _3 _3 _28 _36. _4 _4 _5 _5 _4 _5
_5 _5 _4 _41 _37. _2 _2 _2 _2 _2 _2 _2 _1 _2 _17 _38. _3 _3 _3 _4 _2 _1 _2 _3 _2 _23 _39.
_5 _3 _2 _5 _4 _3 _3 _3 _2 _30 _40. _4 _5 _3 _5 _3 _3 _4 _2 _2 _31 _41. _2 _2 _2 _5 _3 _1
_2 _2 _1 _20 _42. _2 _3 _3 _3 _4 _3 _3 _3 _2 _26 _43. _2 _2 _1 _3 _3 _3 _1 _3 _2 _20 _44.
_4 _2 _1 _3 _2 _2 _2 _3 _2 _21 _45. _3 _4 _3 _5 _3 _4 _3 _4 _3 _32 _46. _4 _3 _4 _5 _3 _4
_2 _4 _2 _31 _47.

_3 _2 _1 _5 _2 _2 _2 _1 _2 _20 _48. _3 _2 _2 _4 _3 _2 _4 _2 _3 _25 _

HASIL SKOR RESPONDEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR No. Responden_X2.1_X2.1
_X2.3_X2.4_X2.5_X2.6_X2.7_X2.8_X2.9_TOTAL_ 1. 4_3_4_3_5_2_4_2_4_31_2.
_4_4_3_3_3_3_4_4_4_32_3. 2_3_3_3_3_3_3_3_3_26_4. 5_4_4_5_4_5_3
_3_4_37_5. 3_4_5_3_4_3_2_4_3_31_6. 3_4_4_4_4_5_5_4_5_38_7. 2_3
_3_2_3_2_2_2_2_21_8. 2_3_2_3_2_2_2_2_2_20_9. 4_3_5_2_3_2_3_3_2
_27_10. 2_3_2_3_2_2_2_1_2_19_11. 4_3_3_2_4_1_3_4_3_27_12. 3_4_5
_3_4_3_2_4_3_31_13. 4_3_3_3_4_4_4_5_4_34_14.

_4_2_3_2_4_1_3_4_3_26_15. 3_3_2_3_2_2_4_2_3_24_16. 2_2_2_3_2_2
_1_2_2_18_17. 3_2_1_3_4_3_1_3_2_22_18. 2_3_2_3_3_2_2_2_21_19.
_3_4_4_2_5_3_4_3_4_32_20. 4_4_4_3_4_5_5_5_4_34_21. 4_3_2_5_5_3
_4_5_5_36_22. 4_3_3_4_5_3_2_3_2_29_23. 3_2_2_3_3_5_3_4_3_28_24.
_2_1_2_2_2_2_1_1_2_15_25. 3_2_2_1_4_2_2_3_2_21_26. 3_4_3_4_4_4
_4_3_3_32_27. 4_3_3_2_4_3_3_2_3_27_28. 5_5_5_4_4_4_4_5_4_40_29.
_4_3_2_3_4_4_4_3_3_30_30. 4_4_4_3_3_4_4_3_4_33_31. 3_4_2_3_2_2
_2_2_1_21_32.

_2_3_2_2_2_2_3_3_3_22_33. 3_5_4_4_5_5_3_3_4_36_34. 4_4_4_4_4_5
_5_5_5_40_35. 4_3_4_3_3_3_3_4_3_30_36. 5_5_4_4_3_4_4_4_4_37_37.
_1_2_2_1_1_1_1_1_1_11_38. 3_4_4_3_3_4_2_3_2_28_39. 2_3_3_3_2_3
_3_3_3_25_40. 3_3_2_3_4_5_2_4_3_29_41. 2_2_2_2_1_2_2_2_2_17_42.
_5_3_4_4_3_3_3_3_4_32_43. 2_2_1_2_3_1_3_2_2_18_44. 2_2_2_2_4_3
_2_2_1_20_45. 5_4_5_5_5_3_2_2_4_35_46. 5_3_1_5_5_2_3_2_2_28_47.
_2_3_2_3_2_2_2_1_2_19_48. 2_3_2_1_4_2_2_3_2_21_

HASIL BELAJAR PKn RESPONDEN No. Responden _Nilai _ _No.

Responden _Nilai _
1. 76 25. 76 2. 78 26. 74 3. 74 27. 76 4. 82
28. 80 5. 72 29. 72 6. 88 30. 80 7. 68 31. 60 8. 68 32. 72 9.
70 33. 84 10. 60 34. 78 11. 74 35. 76 12. 70 36. 86 13. 80
37. 60 14. 72 38. 72 15. 64 39. 70 16. 66 40. 72 17. 62 41. 68
18. 68 42. 76 19. 74 43. 60 20. 70 44. 78 21. 88 45. 86 22.
72 46. 78 23. 70 47. 68 24. 60 48.

_66 _

HASIL UJI VALIDITAS KECERDASAN SPIRITUAL /

HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR /

HASIL UJI RELIABILITAS KECERDASAN SPIRITUAL / / / HASIL UJI RELIABILITAS
MOTIVASI BELAJAR / / /

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS // // // HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS // // //

HASIL UJI NORMALITAS /

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA / / / /

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://docplayer.info/151780-Pembalajaran-bahasa-indonesia-dengan-menggunakan-media-surat-kabar-pada-siswa-kelas-v-mi-mambaul-ulum-kasri-bululawang.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/dianhartanti/bagian-depan-skripsi-dian-hartanti-un-pgri-kediri>

<1% - <https://www.contoh-surat.net/2014/11/kata-kata-mutiara-islam-bermanfaat.html>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/view/subjects/L1.type.html>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/9156/1/13130069.pdf>

<1% -

<https://arianicatrine.blogspot.com/2012/05/aplikasi-pembelajaran-kontekstual-pada.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/7q07knvz-hubungan-antara-kecerdasan-emosional-dengan-hasil-belajar-pkn-siswa-kelas-iv-sd-di-kecamatan-gunungpati-semarang.html>

|

<1% -

<http://digilib.unila.ac.id/32415/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zlg63wgy-pengaruh-aktivitas-prestasi-akademik-mahasiswa-fakultas-universitas-yogyakarta.html>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/26194817/Abstrak-Hasil-Penelitian-Universitas-Negeri-Malang>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/download/16502/8393>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.01.01.0035.pdf

<1% - <https://www.rijal09.com/2016/03/motivasi-belajar.html>

<1% - <https://sijai.com/contoh-kata-pengantar/>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.02.0272.pdf

<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/801/3/DAFTAR%20ISI.pdf>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68693/Chapter%20III-VI.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% -

https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/cfa685529cbbff62de91d25c255dfd52.pdf

<1% -

https://mafiadoc.com/pengaruh-kecerdasan-emosional-emotional-quotient-_5a184a491723dd6ddc781f6f.html
<1% - <https://pt.scribd.com/document/49130089/32250847-Tesis>
<1% - <https://hestidaryadi.blogspot.com/2016/11/keterkaitan-pendidikan-kewarganegaraan.html>
<1% - <https://ummihanihaitami.blogspot.com/2017/10/peran-guru-bimbingan-konseling-bk.html>
<1% - <https://skripritha.blogspot.com/2010/05/proposal-meningkatkan-motivasi-belajar.html>
<1% - <https://publikasipendidikan.blogspot.com/2013/07/metode-pembelajaran-inquiry-training.html>
<1% - <https://theologilukasfebriyan.blogspot.com/2017/02/pengaruh-tingkat-pendidikan-orang-tua.html>
<1% - <https://nurlinayantispd.gurusiana.id/article/2020/02/puisi-dalam-karya-sastra-hari-ke-43-1473000>
<1% - http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2012/02/RATIH-DEWI-P_K4308021.pdf
<1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2275/1/SKRIPSI%20GABUNG%20UPLOAD.pdf>
<1% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/13367/pdf>
<1% - <http://masmame.blog.undip.ac.id/category/uncategorized/>
<1% - <https://edhakidam.blogspot.com/2015/01/makalah-peran-guru-dalam-meningkatkan.html>
<1% - <https://venakaope.wordpress.com/2016/01/02/makalah-pendidikan-orang-dewasa/>
<1% - <https://anekamodelpembelajaran.blogspot.com/2017/02/pengertian-motivasi-belajar.html>
<1% - <https://rudijunti20.blogspot.com/2016/12/pengaruh-faktor-kecerdasan-terhadap.html>
<1% - <https://datakata.files.wordpress.com/2015/01/pengaruh-pendidikan-tinggi-akuntansi-terhadap-kecerdasan-emosional.doc>
<1% - <https://indeksprestasi.blogspot.com/search/label/contoh%20skripsi%20PAUD>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qogdor0z-efektivitas-penggunaan-lkpd-terintegrasi-nilai-islami-pada-pembelajaran-berbasis-masalah-untuk-meningkatkan-kemampuan-literasi-sains-peserta-didik-raden-intan-repository.html>

<1% -

<https://suwardilubis.blogspot.com/2016/01/pengaruh-media-terhadap-perubahan-sosial.html>

<1% -

<https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/03/022-pengaruh-perhatian-orang-tua-dan.html>

<1% - <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JUPITER/article/download/1019/907>

<1% - <https://id.123dok.com/document/y6ewg0nz-t-full-text.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/view/year/2015.html>

<1% -

https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/03/analisis-faktor-faktor-yang_12.html

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/subjects/LB1603.type.html>

<1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10149/1/Putri%20Hartini.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/lzg9onvq-hubungan-disiplin-belajar-dengan-hasil-belajar-pkn-siswa-kelas-iv-sd-se-gugus-diponegoro-kecamatan-banyubiru-kabupaten-semarang.html>

<1% - <https://dwiwayulestari.blogspot.com/2014/02/perbedaan-iq-sq-eq-dan-esq.html>

<1% -

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/2453/2849>

<1% - <https://liliksoebari.blogspot.com/2012/02/kecerdasan-spiritual.html>

<1% - <https://depirismayanti.blogspot.com/2015/01/makalah-kecerdasan-spiritual.html>

<1% - <https://ekalusmey.blogspot.com/2011/12/kecerdasan-spiritual.html>

<1% - <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/article/download/927/1217>

1% - <https://kecerdasanspiritual.blogspot.com/2015/05/a.html>

<1% - https://sabillyz.blogspot.com/2016/03/pengaruh-keaktifan-siswa-dalam_16.html

<1% - <http://eprints.radenfatah.ac.id/109/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://sexncinta.wordpress.com/2008/09/08/cinta-sex-selingkuh/>

<1% -

https://mafiadoc.com/2-makalah-pendamping-pembelajaran-amp-kurikulum_59c002441723dd95e7becfc8.html

<1% - <https://www.winnetnews.com/post/kuliah-sambil-kerja-part-time-di-indonesia>

<1% - <http://bioeducation.ppj.unp.ac.id/index.php/bioedu/article/download/85/44/>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/4040/3/103111116_bab2.pdf

<1% -

<https://petruscm.blogspot.com/2011/12/penggunaan-alat-peraga-untuk-menentukan.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/40044/3/BAB%20%20.pdf>

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tb_0700430_chapter2\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tb_0700430_chapter2(1).pdf)

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y4w7j4vq-penerapan-pembelajaran-kooperatif-achievement-meningkatkan-pelajaran-pengetahuan-purworejo.html>

<1% -

<https://www.universitaspikologi.com/2019/12/motivasi-belajar-teori-aspek-indikator.html>

<1% -

<https://chandradewi19konselor.wordpress.com/2013/12/05/motivasi-untuk-siswa/>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/54212/14/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<https://babyboomers.co.id/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli-definisi-fungsi-jenis-sifat-teori-ciri/>

<1% - <https://rnauliarahmi.blogspot.com/2015/05/ccontoh-abstrak.html>

<1% - <https://skripsi-konsultasi.blogspot.com/search/label/Pendidikan>

<1% -

<https://bpbksmp.blogspot.com/2016/08/laporan-observasi-dan-wawancara-siswa.html>

<1% -

<http://arindaningtyas.blogs.uny.ac.id/2017/11/21/makalah-peran-guru-dalam-proses-pembelajaran/>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/7422782/Skripsi-hubungan-Motivasi-Belajar-Dengan-Hasil-Belajar-Siswa>

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/131/jtptunimus-gdl-arumsetyan-6509-3-4.babii.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/306160502/Jurnal-Ilmiah-Manajemen-Kelas-pdf>

<1% -

<https://rodiyahdiyah.gurusiana.id/article/2017/4/pemanfaatan-aplikasi-screencast-o-matic-pada-video-presentasi-siswa-dalam-upaya-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-di-kls-x-pemasaran-smkn-11-bandung-tahun-pelajaran-2016-2017-3635498>

<1% - <https://mahasiswa.ung.ac.id/411417030/home>

<1% -

<https://ekouinwahyu.blogspot.com/2012/04/upaya-guru-bimbingan-konseling-dalam.html>

<1% - <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar.html>

<1% -

<https://www.vestitijayastore.com/2015/06/contoh-skripsi-pengaruh-pemberian.html>
<1% -
<https://mahasiswa.ung.ac.id/411417030/home/2017/9/8/hamzahunoungacid.html>
<1% - https://issuu.com/tifafoundation/docs/buku_sumber_hak_atas_kebebasan_bera
<1% -
<https://biosbetter.blogspot.com/2016/04/masalah-masalah-dalam-pembelajaran-di.htm>
l
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/2197/3/63811016_Bab2.pdf
<1% -
<https://www.kompasiana.com/ridhaafzal/5f22460e097f365c917e2592/bukan-karena-aku-tidak-menyintaimu>
<1% - http://repository.upi.edu/19680/4/s_pgsd_kelas_1101462_chapter2.pdf
<1% -
<https://studentgoblog.blogspot.com/2012/04/ranah-belajar-dalam-pembelajaran.html>
<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/452/5/5.%20BAB%20II.pdf>
<1% -
<http://fatkhan.web.id/pengertian-rasa-percaya-diri-dan-cara-menumbuhkan-rasa-percaya-diri/>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1402/5/Bab%202.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/zwww32vz-bab-ii-tinjauan-pustaka-a-tinjauan-tentang-belajar-dan-hasil-belajar-1-pengertian-belajar-tri-nurul-bab-ii.html>
<1% - <https://sarjanaspdi.blogspot.com/2012/11/belajar-dan-faktor-faktor-yang.html>
<1% -
<https://www.dunia-pendidik.com/2019/02/pengertian-hasil-belajar-siswa-dan.html>
<1% - <https://malalanda.blogspot.com/2012/09/hakikat-hasil-belajar.html>
<1% -
<https://syamsulanam42.blogspot.com/2017/01/taksonomi-hasil-belajar-menurut-bloom.html>
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6180/3/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://karyatulisku.com/pengertian-hasil-belajar-dan-jenis-jenis-hasil-belajar/>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/10284/15/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://pustakaaslikan.blogspot.com/2012/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
<1% -
<https://indra-adhinindradmemoz.blogspot.com/2012/11/proposal-penelitian-pengaruh-motivasi.html>
<1% -
https://zamanmaniaceh.blogspot.com/2013/11/hubungan-minat-dan-prestasi-belajar_21.html

<1% -

<https://www.kajianpustaka.com/2020/05/minat-belajar-pengertian-unsur-jenis-indikator-dan-cara-menumbuhkan.html>

<1% -

<https://www.universitaspikologi.com/2019/10/teori-dan-faktor-prestasi-belajar-menurun-tidak-baik.html>

<1% - <https://galuhe.wordpress.com/catatan-di-sekolah-dasar-sd/artikel-otak-kanan/>

<1% - <https://ilmurahmad.blogspot.com/2016/11/makalah-lingkungan-belajar.html>

<1% - <https://adanfa.blogspot.com/2012/01/pendidikan.html>

<1% - https://lutfiahsjexo.blogspot.com/2017/03/makalah-tujuan-pendidikan_52.html#!

<1% -

<https://tubagussaputra.blogspot.com/2017/11/pendidikan-kewarganegaraan-untuk.html>

<1% - <https://ayulaksmi.wordpress.com/materi-kuliah/pendidikan-pkn-sd/>

<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/25073/1/09.%20BAB%20I.pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/4620/5/S_PKN_0907312_Chapter2.pdf

<1% -

https://ptkptskenaikanpangkat.blogspot.com/2015/12/ptk-kenaikan-pangkat-guru-smp-mapel-pkn_22.html

<1% - <https://andiaccank.blogspot.com/2011/07/materi-pendidikan-ips.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qvrjglry-persepsi-mahasiswa-akuntansi-terhadap-et.html>

<1% - <https://exocorriges.com/doc/24879.doc>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yrkp6roz-hubungan-antara-kecerdasan-emosional-dan-motivasi-belajar-dengan-prestasi-belajar-matematika-siswa-smp.html>

<1% -

<https://brotherichwan.blogspot.com/2014/05/jurnal-ilmiah-pengaruh-kecerdasan.html>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2017.html>

<1% - <http://exocorriges.com/doc/24879.doc>

<1% -

<https://downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com/2018/05/ptk-ipa-kelas-iv-sd-dengan-model-kooperatif.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/perbandingan-hasil-belajar-matematika-siswa_5a187ee51723dd873bfa971f.html

<1% - <https://fungsi.co.id/hipotesis-adalah/>

<1% - <https://soefyansss.blogspot.com/2016/09/pengaruh-pendidikan-nilai-moral.html>

<1% -

<https://indeksprestasi.blogspot.com/2014/12/hubungan-antara-usia-jenis-kelamin-dan.html>
<1% - https://skripsimahasiswa.blogspot.com/2009/11/masalah-penelitian_16.html
<1% - <https://moondoggiesmusic.com/pengertian-variabel/>
<1% -
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/2be32100d7aa84ba2e135d5538fd99f1.pdf
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30297/4/BAB%203%20PERJUANGAN-fix.pdf>
<1% - <https://fajargumilarrizqifauzihmi.blogspot.com/2015/>
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/07/19/manusia-dan-masalahnya-dalam-khidupan/>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/51289/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/11461/26/BAB%20III.pdf>
<1% -
<http://repository.unpas.ac.id/14432/36/10.%20BAB%20III%20DRAFT%20SKRIPSI%20.pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/qvr8xgly-pengaruh-penerapan-model-diskusi-terhadap-kemampuan-tes-lisan-siswa-pada-mata-pelajaran-alqur-an-hadis-di-madrasah-tsanawiyah-negeri-tunggangri-kalidawir-tulungagung-institutional-repository-of-iain-tulungagung-2.html>
<1% -
<https://deddyyusuf25.blogspot.com/2017/03/proposal-penelitian-kuantitatif-tentang.html>
<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/>
<1% -
https://www.researchgate.net/profile/Jumal_Ahmad/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis/links/5b305090a6fdcc8506cb8b21/Desain-Penelitian-Analisis-Isi-Content-Analysis.pdf
<1% - <https://www.scribd.com/document/334862067/Waktu-Dan-Tempat-Penelitian>
<1% -
<https://makalahtugasmu.blogspot.com/2015/09/makalah-dampak-sampah-di-lingkungan.html>
<1% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/humas/article/download/1899/pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/wyervp7q-pengaruh-tayangan-korean-internet-perilaku-komunitas-korean-beloved.html>
<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=33965>
<1% - <http://stop-who.xyz/watch%3Fv%3DsmUt0lgE94otferhj239xsa>
<1% - http://repository.upi.edu/12056/6/S_TM_0707371_Chapter%203.pdf

<1% -

<https://ekosujadi-bintan.blogspot.com/2011/04/persepsi-mahasiswa-ilmu-komunikasi.html>

<1% -

<https://iwayanjatijayasatumingal.blogspot.com/2012/06/kemampuan-menulis-singkatan-dan-akronim.html>

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/teknik-pengumpulan-data-2/>

<1% - <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/instrumen-penelitian.html>

<1% - http://repository.upi.edu/27032/6/S_PJKR_1203645_Chapter%203.pdf

<1% - https://eprints.umk.ac.id/14/5/BAB_III.pdf

<1% - https://disdukcapil.sidoarjo.go.id/data/cp_profil/BAB-III.pdf

<1% -

<https://widyalestari2801.wordpress.com/2014/10/25/analisis-butir-angket-makalah-2/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/9yn4okzv-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-mahasiswa-dengan-menggunakan-metode-analisis-jalur-studi-kasus-fmipa-usu.html>

<1% -

<https://soalapaaja.blogspot.com/2017/08/soal-latihan-mandiri-metode-penelitian.html>

<1% - <https://niarvillariobnn.blogspot.com/2017/04/metode-penelitian-bisnis.html>

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14961/05.3%20bab%203.pdf?sequence=8&isAllowed=y>

<1% - http://repository.upi.edu/13437/6/S_TE_0808591_Chapter3.pdf

<1% - http://repository.upi.edu/34752/4/S_KTP_1504629_Chapter3.pdf

<1% - <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesistdoc/Bab2/2012-1-00356-ka%202.pdf>

<1% - <http://digilib.upi.edu/digitalist.php?export=xml>

<1% -

https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/mkeu/2019/jiunkpe-is-s1-2019-37415028-44346-risk_aversion-chapter3.pdf

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1144/4/092411063_Bab3.pdf

<1% - http://eprints.dinus.ac.id/22706/12/bab3_19598.pdf

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/42887524/tugas-3-Metodolgi-Penelitian-Teguh-Santosopdf/>

<1% -

<https://devisospita88.blogspot.com/2014/06/validitas-dan-reliabilitas-penelitian.html>

<1% -

<https://docplayer.info/194729-Pengaruh-kepuasan-kerja-terhadap-komitmen-organisasi-pada-karyawan-kontrak-universitas-islam-negeri-uin-malang-s-k-r-i-p-s-i-m.html>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6893/4/BAB%20III.pdf>
<1% - http://repository.upi.edu/3385/6/S_PEA_0900905_CHAPTER3.pdf
<1% - <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>
<1% - <https://karyatulisku.com/teknik-pengumpulan-data/>
<1% -
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/15653/05.3%20bab%203.pdf?sequence=7&isAllowed=y>
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/144/6/Bab_III.pdf
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan-soal-sumber-dan-teknik-pengumpulan-data/>
<1% - <http://digilib.uin-suka.ac.id/11959/2/HASIL%20PENELITIAN%202013-1.doc>
<1% - <https://zien9.blogspot.com/2014/10/laporan-angket.html>
<1% - http://repositori.usu.ac.id/feed/atom_1.0/123456789/203
<1% - <https://konsultaskripsi.com/category/analisis-data/page/2/>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11284/8/bab%203.pdf>
<1% - <https://pt.scribd.com/document/350628316/Skripsi-Full-heni-Martya>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68132/Chapter%20III-V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/51180/4/BAB%20III%20.pdf>
<1% -
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/18352/05.3%20bab%203.pdf?sequence=8&isAllowed=y>
<1% -
<https://www.slideshare.net/aldyforester1/panduan-lengkap-analisis-statistika-dengan-aplikasi-spss>
<1% - <https://mkekonometrika.blogspot.com/2014/02/pengujian-asumsi-klasik.html>
<1% - <http://repository.ump.ac.id/1193/4/BAB%20III%20~%20Siti%20RocimahI.pdf>
<1% -
<https://edu.bukaaja.site/2019/07/cara-mengatasi-pengujian-tidak-valid-dan-tidak-reliabel.html>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1627/12/10510031_Ringkasan.pdf
<1% -
http://digilib.uinsby.ac.id/24277/1/Nurul%20Inniyatis%20Sholikhah_G74214059.pdf
<1% -
<https://jasaskripsi77.blogspot.com/2015/11/analisis-regresi-data-panel-dengan.html>
<1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-arus-kas-terhadap-tingkat-likuiditas-unsil_5a2ee2371723dd04427c320b.html

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/353/7/Bab%204.pdf>
<1% -
[https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/Jurnal%20M.Fatih%20Munib%20\(11-04-16-06-31-43\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/Jurnal%20M.Fatih%20Munib%20(11-04-16-06-31-43).pdf)
<1% - <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB/article/download/426/pdf>
<1% - <https://stekomjerry.blogspot.com/2016/02/regresi-linier-berganda.html>
<1% - <https://www.facebook.com/kuadrat2/posts/1526358084296884>
<1% - <https://ikarokhmasari3.blogspot.com/2014/>
<1% - <https://doku.pub/documents/buku-metode-penelitian-sugiyono-k0pzv9y68111>
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/2982/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
<1% -
<https://terbaruintisoal.blogspot.com/2020/08/good-bab-iv-hasil-penelitian-dan.html>
<1% -
<http://repository.fkip.unja.ac.id/file?i=bXKMazGXg-TwGSN7gC5f150CdeH2a03wkPekxnM5zSc>
<1% - <https://www.scribd.com/document/349474079/Rita-Puspitasari-11409134045>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/58363/29/NASKAH%20PUBLIKASI-204.pdf>
<1% -
https://mafiadoc.com/hubungan-status-gizi-dengan-tingkat-kesegaran-_59d5edc41723dd68cfd313ae.html
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/27868/5/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/294003390/pdf-open-pdf>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/70319024/tesis-kepemimpinan-motivasi>
<1% -
<https://docobook.com/pengaruh-minat-dan-motivasi-belajar-siswa-terhadap.html>
<1% - http://repository.upy.ac.id/443/1/ARTIKEL_siska.pdf
<1% -
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16697/05.3%20bab%203.pdf?sequence=7&isAllowed=y>
<1% -
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/11056/11.%20BAB%20III.pdf?sequence=11&isAllowed=y>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/61016/12/NASKAH%20PUBLIKASI%20015.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/zgr3rjvq-pengaruh-sikap-motivasi-belajar-terhadap-belajarpada-pelajaran-ekonomi.html>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/16577/13/BAB%20III.pdf>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2330/8/10520023_Bab_4.pdf
<1% -
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14128/05.4%20bab%204%20pdf.p>

df?sequence=9&isAllowed=y

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/36842/6/BAB%20IV.pdf>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>

<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/336/283>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/304400060/indikator-kinerja-organisasi-publik-pdf>

<1% - <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>

<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=4TGaQDFXSD4>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1645/7/10510008_Bab_3.pdf

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/5954/18/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/31438/1/1401413457.pdf>

<1% - <https://johnlecture69.blogspot.com/2008/06/analisis-variabel-variabel-yang.html>

<1% -

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1038292&val=11008&title=PENGARUH%20PENERAPAN%20SISTEM%20OTOMASI%20PERPUSTAKAAN%20TERHADAP%20KEPUASAN%20PEMUSTAKA>

<1% -

<http://achmadsudirofebub.lecture.ub.ac.id/2012/02/modul-6-metodologi-penelitian-bisnis/>

<1% -

<https://alvinburhani.wordpress.com/2012/06/28/koefisien-korelasi-signifikansi-determinasi/>

<1% - <https://www.spssindonesia.com/2018/12/cara-uji-one-sample-t-test-spss.html>

<1% - <http://repository.wima.ac.id/19252/4/BAB%203.pdf>

<1% - <https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/20/signifikansi-hasil-penelitian/>

<1% -

<https://www.konsistensi.com/2014/06/cara-uji-korelasi-berganda-dengan-spss.html>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>

<1% -

<http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/PENGARUH%20KEPEMIMPINAN%20DAN%20PENILAIAN%20KINERJA%20TERHADAP%20KINERJA%20PADA%20GURU%20SDN%20MOJO%20VI%20%202225%20KECAMATAN%20GUBENG%20KOTA%20SURABAYA.doc>

<1% - <https://stiesiaku.blogspot.com/2012/04/contoh-soal-me.html>

<1% - <https://09agusuropka.blogspot.com/2013/07/tugas-msdm.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/4-jurnal-gema-pendidikan-volume-20-nomor-1-wordpresscom_5a18df001723ddff16ec4ebb.html

<1% - <https://www.scribd.com/document/378661205/Skrip-Si>

<1% - <https://zombiedoc.com/bagian-1-metode-pembelajaran.html>

<1% - <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/download/560/pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33516076.pdf>
<1% -
<https://www.gurusd.id/2017/05/cara-memberikan-motivasi-siswa-dalam-belajar.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/nq7Invy6-pengaruh-kualitas-pelayanan-dan-distribusi-air-terhadap-kepuasan-pelanggan-pdam-tirtanadi-cabang-medan-kota.html>
<1% - <http://repository.wima.ac.id/19252/5/BAB%204.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/7q00pjgq-pengaruh-budaya-organisasi-kepuasan-kerja-dan-motivasi-berprestasi-terhadap-komitmen-organisasi-guru-smp-negeri-di-tanjung-balai.html>
<1% - <https://pe-te-ka.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=70515>
<1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-motivasi-belajar-kedisiplinan-siswa-dan-_59ce46fb1723dd6fc19325b0.html
<1% -
<https://id.123dok.com/document/z3ep2meq-kemampuan-menulis-narasi-dikaitkan-dengan-sikap-bahasa-dan-pengetahuan-ejaan-bahasa-indonesia-ebi-di-kelas-v-sd-negeri-serang-5.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/41550923/DANGSINA-MULUK>
<1% -
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25213/3/MUT%27AH%20MUTMAINAH-FITK.pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/34220817.pdf>
<1% - <https://karyatulisku.com/memahami-penelitian-kuantitatif/>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/397790002/Daftar-Buku-Perpustakaan-Fak-Kedokteran>
an
<1% -
https://mafiadoc.com/sugiyono-2010-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-_59c80c811723dd11f81ddce9.html
<1% - <https://suaidinmath.files.wordpress.com/2018/10/1-modul-agama-buddha.doc>
<1% -
<https://mamikos.com/info/materi-tes-twk-tiu-dan-tkp-sekolah-kedinasan-contoh-soal/>
<1% - <https://apbudiyono.blogspot.com/2018/03/evaluasi-program-literasi-sma.html>
<1% -
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html>